

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa pesan dakwah yang terkandung dalam Film Merindu Cahaya De Amstel dan apa kelebihan dan kekurangan pesan dakwah dalam Film Merindu Cahaya De Amstel. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam film Merindu Cahaya De Amstel terdapat tiga kategori pesan dakwah yaitu pesan dakwah Akidah, Akhlak, dan Syariah. *Pertama*, Pesan Dakwah Akidah yang tergambar dalam Film Merindu Cahaya De Amstel yaitu mempelajari ajaran Islam, mempercayai takdir Allah SWT tentang kematian, dan tidak berduaan dengan bukan mahramnya (Iman Kepada Malaikat). *Kedua*, Pesan Dakwah Akhlak yang tergambar dalam Film Merindu Cahaya De Amstel yaitu saling tolong menolong, mengucapkan salam Ketika bertemu sesama Muslim, dan sikap saling memaafkan. *Ketiga*, Pesan Dakwah Syariah yang tergambar dalam Film Merindu Cahaya De Amstel yaitu yang berkaitan dengan hukum-hukum Islam. Adapun pesan syariah tentang hukum Islam meliputi sebagai berikut: Shalat, tidak bersentuhan dengan lawan jenis bukan mahram, dan penggunaan jilbab bagi muslim wanita.

Pesan dakwah dalam Film Merindu Cahaya De Amstel memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Kelebihan dan kekurangannya sebagai berikut: Kelebihannya *pertama*, film ini memiliki alur cerita dan pesan dakwah yang menarik dan dapat menjelaskan konflik yang cukup kompleks. *Kedua*, pesan dakwah yang terkandung dalam film ini benar-benar cocok untuk ditonton semua kalangan. *Ketiga*, film ini menggambarkan pentingnya sikap toleransi dan tidak mudah menyalahkan orang lain. *Keempat*, secara keseluruhan film ini menekankan amanat bahwa tidak ada kata terlambat untuk kembali kepada Tuhan. *Kelima*, film ini menyiratkan pesan kepada penonton untuk berbuat apapun selalu menyertakan dan pasrah kepada Tuhan.

Sedangkan kekurangannya yaitu *pertama*, ending cerita dan pesan dakwah yang mudah ditebak yang membuat sensasi kurang greget. *Kedua*, paparan cerita akan unsur keagamaan dan spiritual yang sangat dangkal dan terbatas. *Ketiga*, kisah cinta segitiga dan beda keyakinan yang sudah pernah ada di drama-

drama lainnya. *Keempat*, dalam film ini alur ceritanya atau pengisahannya hampir sama dengan drama-drama lainnya. *Kelima*, pengisahan cinta beda keyakinan yang kemudian salah seorang rela untuk meninggalkan agamanya.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan analisis data yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka penulis hendak menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang “Analisis Pesan Dakwah dalam Film Merindu Cahaya De Amstel (Analisis Semiotika Roland Barthes)”.

1. Bagi pelaku dakwah, menyadari bahwa film adalah salah satu media yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar lebih cermat dan kemampuan dalam memilih suatu permasalahan sebelum menentukan judul penelitian serta memilih masalah yang unik dan belum pernah ada sebelumnya, sehingga mampu memberikan gagasan dan ide-ide baru bagi peneliti yang akan datang.
3. Bagi masyarakat, tidak hanya menikmati film sebagai media hiburan saja, namun juga berusaha memahami nilai-nilai dan pesan yang termuat di dalamnya. Pesan yang baik dapat diikuti dan diimplementasikan dalam kehidupan nyata agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik.